

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan kegiatan perekonomian dan perbankan, guna meningkatkan permodalan bank, daya saing, perluasan produk dan usaha bank serta dalam rangka memberi kesempatan pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilikan saham, dengan tetap memperhatikan fungsinya sebagai Bank Umum dan pemegang kas daerah , diperlukan suatu penilaian atau pengukuran terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Pengukuran kinerja perusahaan didunia perbankan yang kompetitif seperti sekarang ini menuntut suatu pengukuran kinerja dari aspek keuangan dan juga

aspek non keuangan. Dimana berdasarkan aspek keuangan, perusahaan mengacu pada laporan keuangan. Hal ini perlu karena setiap perusahaan perbankan pada suatu periode akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sebuah produk informasi yang dihasilkan yang sangat penting berkaitan dengan kondisi perusahaan sehingga dalam penyusunannya tidak bisa terlepas dari proses penyusunannya. Keberadaan lembaga keuangan seperti bank dalam menyediakan dana segar untuk kelangsungan usaha menjadi salah satu fungsi penting sebagai pembangunan.

PT. Bank Lampung merupakan salah satu bank yang melakukan kegiatan operasionalnya di Provinsi Lampung. PT Bank Lampung merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang juga berfungsi sebagai bank umum yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah lampung disegala bidang dan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat . Untuk meningkatkan kinerja Bank maka perlu adanya kinerja yang tergambar di Bank Lampung laporan keuangan diantaranya pendapatan operasional yang menggambarkan tingkat kemampuan dari usaha Bank, namun demikian ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian bahwa sampai seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas operasional sehingga Bank tergolong sehat. Terutama ditinjau dari biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional dan sebagai untuk mengetahui perbandingan antara biaya operasional yang sudah dikeluarkan dengan pendapatan yang didapat oleh suatu perusahaan. Maka dengan ini penulis mengambil judul “TINJAUAN BOPO PADA PT BANK LAMPUNG CABANG UTAMA TAHUN 2012-2013”

1.2 Rumusan masalah

Bedasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah penyebab menurunnya Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional pada PT Bank Lampung tahun 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tinjauan biaya operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO) dari segi tingkat kesehatan pada PT Bank Lampung tahun 2012-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan menjadi literature untuk menyusun laporan akhir.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan penulis dalam menulis data ini dari :

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pihak sebagai objek penelitian.

- Metode Observasi

Dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan aktivitas dibagian

Perencanaan dan Pengembangan pada PT Bank Lampung